ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY S UMUR 42 TAHUN G3P2A0AH2 DI KLINIK KEDATON BANTUL

Cut Dewi Marliyana¹, Eva Putriningrum²

RINGKASAN

Latar Belakang: Anemia dalam kehamilan disebut "potential danger to mother and child" (potensial membahayakan ibu dan anak). Dampak dari Anemia pada kehamilan dapat terjadi Abortus, Partus Prematurus, Perdarahan, dsb. Selain Anemia, faktor risiko tinggi pada kehamilan terjadi pada kelompok usia >35 tahun. Pada usia > 35 tahun dikatakan usia tidak aman karena kondisi organ reproduksi wanita sudah mengalami penurunan kemampuan untuk bereproduksi. Untuk menurunkan faktor risiko tersebut dapat dilakukan asuhan secara berkesinambungan sehingga terjalin hubungan berkelanjutan antara pasien dengan bidan.

Tujuan: memberikan asuhan berkesinambungan pada Ny S umur 42 tahun G3P2A0Ah2 Multipara dengan anemia ringan dan umur > 35 tahun di Klinik Kedaton.

Metode: penelitian ini menggunakan metode deskriptif, jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus (*Case Study*).

Hasil: Kunjungan kehamilan dilakukan sebanyak 4x. Ibu mengalami anemia di TM II (10,00gr%) dan diberikan jambu biji untuk meningkatkan hb. Hb meningkat menjadi 12,4gr%. bersalin tanggal 10 April 2019 di Klinik Kedaton normal. Kala I berlangsung cepat 55 menit, kala II 5 menit, kala III 5 menit, dan kala IV 2 jam. Bayi lahir normal pukul 10.30 WIB, BB 2750 gram, PB: 48 cm. Kunjungan nifas dilakukan 3x, ditemukan hasil ASI belum lancar pada kunjungan pertama sehingga diberikan terapi pijat oksitosin, kunjungan neonatus dilakukan 3x dengan hasil normal.

Kesimpulan: asuhan kebidanan berkesinambungan dari hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir dilakukan sesuai standar pelayanan kebidanan.

Kata Kunci: Asuhan Berkesinambungan.

¹ mahasiswa kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² dosen kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta